

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa di SMP Negeri 92 Jakarta pada pokok bahasan SPLDV, diperoleh kesimpulan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) Berbantuan Multimedia lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini terlihat berdasarkan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 1.7279$ dan $t_{tabel} = 1.6691$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* Berbantuan Multimedia lebih unggul daripada siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, terutama pada pokok bahasan SPLDV. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* Berbantuan Multimedia dapat menjadi alternatif pembelajaran di kelas, khususnya untuk

mengembangkan kemampuan komunikasi matematis siswa agar lebih baik dan optimal.

Penerapan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) Berbantuan Multimedia. Dapat membuat siswa lebih memahami keterkaitan matematika dengan kehidupan sehari-hari, serta dapat membuat siswa aktif dan kreatif dalam mengungkapkan ide-idenya karena model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) Berbantuan Multimedia berisikan latihan-latihan soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari untuk mengembangkan ide atau konsep matematika. Penugasan secara kelompok yang dilakukan dapat mengintegrasikan pengetahuan yang siswa miliki untuk memecahkan masalah yang diberikan guru. serta, siswa bisa memecahkan masalahnya sendiri ketika guru memberikan tugas mandiri siswa pun menyelesaikannya dengan segala kemampuan dan pengetahuan yang telah diperoleh dari tahapan sebelumnya. Selain itu, model *Missouri Mathematics Project* (MMP) Berbantuan Multimedia merupakan model pembelajaran yang terpusat pada siswa sehingga siswa mampu membangun pengetahuan yang telah di miliki. Kemudian, penggunaan multimedia secara otomatis membuat siswa lebih memahami materi pembelajaran dengan pembelajaran melalui visual maka pengetahuan akan tertanam lama dalam ingatan siswa karena siswa dapat langsung melihat dan merasakan keberadaannya dalam kehidupan sehari-hari. Dan membantu guru dalam penyajian pembelajaran agar waktu yang tersajikan dan materi yang harus dikuasai tercapai dalam proses belajar mengajar dikelas.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat saran – saran sebagai berikut :

1. Guru yang menggunakan model pembelajaran MMP Berbantuan Multimedia sebaiknya membuat perencanaan dan persiapan yang matang, terutama dalam pengontrolan waktu dan pemilihan multimedia yang tepat sebelum diterapkan dikelas agar proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai tahapan model pembelajaran MMP dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai..
2. Guru yang menerapkan pembelajaran model MMP Berbantuan Multimedia sebaiknya menguasai tahapan dalam model pembelajaran MMP dan memilih pokok bahasan yang tepat untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran.
3. Guru sebaiknya merencanakan strategi yang tepat untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga memberikan kesuksesan dalam pembelajaran. Penyusunan aktivitas dan soal yang dapat menarik minat/ perhatian siswa juga harus dilakukan dengan cermat.
4. Guru harus menyadari akan pentingnya meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa pada era pembelajaran saat ini. Siswa tidak hanya terampil berhitung namun juga mampu menganalisis suatu permasalahan. Oleh karena itu, dalam mengukur kemampuan komunikasi matematis sebaiknya instrumen tes dan teknik penilaiannya harus dikembangkan dengan baik.